

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang signifikan disetiap negara termasuk Indonesia. Diantaranya peran pemerintah dalam meningkat investasi dalam negeri membuat banyak investor asing berani menanamkan modalnya di Indonesia. Hal ini menciptakan perkembangan dan persaingan bisnis yang semakin ketat dan tak terbatas.

Budaya luar yang bebas masuk ke Indonesia memberikan perubahan akan kebutuhan dan kesadaran masyarakat. Masyarakat saat ini bukan hanya memikirkan bagaimana cara dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder saja. Pada kenyataannya masyarakat saat ini juga memikirkan apa yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Kebutuhan dimasa yang akan datang tersebut dapat dipenuhi dengan menggunakan asuransi. Asuransi merupakan suatu perlindungan atau penanggungan atas kejadian yang belum terjadi. Dengan kata lain, asuransi merupakan suatu cara atau solusi untuk mempersiapkan diri dari segala kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Jasa asuransi merupakan jasa yang memberikan penawaran untuk perlindungan diri dan investasi dimasa yang akan datang kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan atas kejadian yang belum pasti atau yang tidak dapat diprediksi saat ini.

Semakin menjanjikannya peluang jasa asuransi pada saat ini tentu saja membuat para investor asing tertarik dalam usaha ini sehingga muncul berbagai perusahaan jasa asuransi di Indonesia. Perusahaan untuk dapat terus berjalan dibutuhkan adanya sistem yang dapat memberikan arahan agar aktivitas operasional tersebut berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Manajemen membutuhkan adanya sistem pengendalian internal yang sesuai dengan lingkup usaha yang dijalankan.

Setiap perusahaan pasti mempunyai sistem pengendalian internal baik itu perusahaan kecil sampai perusahaan besar. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem usaha yang diterapkan oleh perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode, prosedur dan kebijakan-kebijakan untuk mengarahkan dan menjaga asset perusahaan agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sistem pengendalian internal yang harus dimiliki adalah sistem pengendalian internal atas kas bank.

Sistem pengendalian internal atas kas bank dapat dibagi menjadi dua kelompok yakni terdiri dari sistem pengendalian internal atas penerimaan kas bank dan sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas bank. Penerimaan kas bank merupakan transaksi yang menghasilkan adanya penambahan nilai pada asset khususnya pada kas. Penerimaan kas bank didapat dari adanya transaksi penjualan atas jasa/produk bisa secara tunai maupun pendapatan yang didapat dari adanya tagihan atas piutang dimana piutang tersebut timbul akibat adanya penjualan secara kredit. Akan tetapi berbeda halnya dalam perusahaan asuransi, penerimaan kas dalam perusahaan asuransi didapatkan dari adanya transaksi penerimaan tagihan premi asuransi dari nasabah. Penerimaan atas tagihan premi asuransi pada nasabah bersifat seperti piutang karena pemasukan kas terjadi secara terus menerus (*continue*) pada perusahaan. Pengeluaran kas merupakan transaksi yang menimbulkan adanya pengurangan atas saldo kas baik itu dalam bentuk tunai maupun dalam rekening bank perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan bisa untuk membayar gaji perusahaan, pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha dan lain-lainnya. Biasanya pengeluaran kas terdiri dari aktivitas pembiayaan menggunakan dana yang ada *cash on hand* (kas ditangan) ataupun *cash on bank* (kas di bank). Aktivitas pembiayaan dengan skala kecil biasanya akan menggunakan dana kas ditangan / *petty cash* (kas kecil) sedangkan pembiayaan dengan skala besar menggunakan transfer bank. Pada perusahaan asuransi, pengeluaran kas bank diciptakan dari adanya pembayaran klaim kepada nasabah. Biasanya dilakukan dengan mengirimkan sejumlah dana yang diklaim oleh nasabah dengan menggunakan rekening bank/ cek.

Pengendalian internal atas kas bank sangatlah penting. Karena kas bank dapat bertindak sebagai alat tukar menukar uang dengan barang sebagai pembiayaan atas kegiatan operasional perusahaan dan juga termasuk asset lancar dimana kas bank mudah berpindah tangan dan tidak dapat diketahui pemiliknya sehingga mudah disalahgunakan. Oleh karena itu pemilik bisnis harus lebih memperhatikan kembali sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaannya khususnya atas saldo kas bank.

Pengendalian internal setiap perusahaan tentulah berbeda. Semakin besar perusahaan tersebut maka akan semakin kompleks lingkup dan cakupan sistem pengendalian internalnya. Pada perusahaan asuransi hal yang terpenting yang harus diperhatikan adalah bagaimana prosedur penerimaan yang didapat dari adanya pembayaran tagihan premi dan prosedur pengeluaran kas yang didapat dari adanya pengeluaran atas pembayaran klaim yang dilakukan oleh nasabah. Sistem pengendalian internal atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan asuransi harus dibuat efektif mungkin, jangan sampai prosedur-prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan dapat membingungkan nasabah, menciptakan kesulitan di masa yang akan datang bagi nasabah dan membuat nasabah menjadi salah paham terhadap perusahaan khususnya dalam pencairan dana klaim yang diajukan oleh nasabah.

Terdapat kasus yang terjadi pada sebuah perusahaan asuransi yang ada di Indonesia yaitu tentang nasabah yang melaporkan perusahaan asuransinya karena diduga menyulitkan nasabah dalam pencairan dana klaim asuransi kesehatan yang diajukan oleh nasabah tersebut akibat kurangnya informasi dan ketentuan-ketentuan yang jelas yang diberikan kepada nasabah membuat kesalahpahaman tersebut berakhir pada hukum pidana akibat dari adanya kasus tersebut juga membuat citra seluruh perusahaan asuransi di Indonesia menjadi buruk dimata masyarakat.

Hal ini tentu saja harus disiasati dengan pelayanan, informasi dan komunikasi serta prosedur yang jelas dari proses pelayanan terhadap permintaan asuransi oleh calon nasabah lalu penerimaan tagihan atas premi asuransi yang dibayarkan oleh nasabah sampai pembayaran atas klaim yang diajukan nasabah. Semua harus tertata dari dokumen, waktu dan proses yang diperlukan sampai

informasi yang diberikan kepada nasabah harus lengkap dan jelas. Hal-hal tersebut termasuk dalam sistem pengendalian perusahaan.

PT Hanwha Life Insurance Indonesia merupakan perusahaan asuransi asal Korea yang secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia. PT Hanwha Life Insurance Indonesia juga telah mendapatkan lisenensi resmi untuk melakukan bisnis di Indonesia oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) dan segala aktivitas bisnis yang dilakukan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia diawasi langsung oleh OJK.

Berdasarkan fenomena di atas, Penulis ingin mengungkapkan lebih dalam mengenai penerapan sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi. Maka penulis akan melakukan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang berjudul sebagai berikut:

**“ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAAN PADA PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA CABANG BEKASI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis penerapan sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi telah sesuai dengan komponen sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*?
3. Apakah sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi telah diterapkan secara efektif?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi.
2. Mengetahui kesesuaian antara sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi dengan komponen sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*.
3. Mengetahui keefektifan penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi

### 1.4 Manfaat Penulisan

#### a. Kontribusi Teoritis

1. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai sistem pengendalian internal, terutama tentang sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran.
2. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.
3. Bagi Peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini

#### b. Kontribusi Praktis

1. Bagi Universitas, memberikan informasi tentang sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran yang ada pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi.

2. Bagi Perusahaan, Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemimpin perusahaan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal terutama atas penerimaan dan pengeluaran kas bank pada perusahaan.
3. Bagi Masyarakat, sebagai sarana informasi tentang sistem pengendalian internal didalam perusahaan dan menambah pengetahuan khususnya atas penerimaan dan pengeluaran dengan memberikan bukti empiris tentang penerapan sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran yang ada pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Terkait dengan luasnya lingkup, permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas bank dan pelaksanaan sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas bank pada PT. Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi dengan periode Januari-April 2018. karena keterbatasan penulis dalam meneliti untuk penerimaan dan pengeluaran kas bank pada PT Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi hanya fokus kepada penerimaan kas bank atas pembayaran klaim premi awal dan pengeluaran kas bank atas pembiayaan klaim asuransi dan pembiayaan operasional lainnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel seperti pengertian sistem pengendalian internal, pentingnya pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, komponen pengendalian internal, pihak-pihak yang berkaitan dengan pengendalian internal, keterbatasan pengendalian internal, pengertian kas, penerimaan kas, pengendalian internal penerimaan kas, pengeluaran kas, pengendalian internal pengeluaran kas, asuransi, asuransi jiwa, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel, instrument penelitian dan metode analisis data.

## **BAB IV            ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang diskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial dan saran-saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.